BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UIN Sunan Ampel Surabaya[39]

Pada akhir dekade 1950, beberapa tokoh masyarakat Muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama. Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961. Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hadir sebagai narasumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran yang diperlukan sebagai landasan berdirinya Perguruan Tinggi Aagama Islam dimaksud. Dalam sesi akhir pertemuan bersejarah tersebut, forum mengesahkan beberapa keputusan penting yaitu:

1) Membentuk Panitia Pendirian IAIN
2) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya, dan
3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut :

---

[39] Rektorat UIN Sunan Ampel Surabaya, *"Sejarah UIN Sunan Ampel Surabaya"*, dalam http://www.uinsby.ac.id/id/184/sejarah.html, diakses pada 28 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya, seperti dijelaskan di atas. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Namun, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya. Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Sejak pertengahan 1997, melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, seluruh fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel yang berada di luar Surabaya lepas dari IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang otonom. IAIN Sunan Ampel sejak saat itu pula terkonsentrasi hanya pada 5 (lima) fakultas yang semuanya berlokasi di kampus Jl. A. Yani 117 Surabaya.

Pada 28 Desember 2009, IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui Keputusan Menkeu No. 511/KMK.05/2009 resmi berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dalam dokumen yang ditandasahkan pada tanggal 28 Desember 2009 itu IAINSA Surabaya diberi kewenangan untuk menjalankan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhitung mulai tanggal 1 oktober 2013, IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 65 Tahun 2013.

Sejak berdiri hingga kini (1965-2015), UINSA Surabaya sudah dipimpin oleh 8 rektor, yakni:

1. Prof H. Tengku Ismail Ya'qub, SH, MA (1965-1972)
2. Prof KH. Syafii A. Karim (1972-1974)
3. Drs. Marsekan Fatawi (1975-1987)
4. Prof Dr H. Bisri Affandi, MA (1987-1992)
5. Drs KH. Abd. Jabbar Adlan (1992-2000)
6. Prof Dr HM. Ridlwan Nasir, MA (2000-2008)
7. Prof Dr H. Nur Syam, M.Si (2009-2012)
8. Prof Dr H. Abd A'la, M.Ag (2012-2018)

Saat ini UINSA Surabaya mempunyai 9 fakultas sarjana dan pascasarjana, serta 44 program studi (33 program sarjana, 8 program magister, dan 3 doktor) sebagai berikut:

1. Fakultas Adab dan Humaniora
   a. Prodi Bahasa dan Sastra Arab
   b. Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
   c. Prodi Sastra Inggris
2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
   a. Prodi Ilmu Komunikasi
   b. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

d. Prodi Bimbingan Konseling Islam

e. Prodi Manajemen Dakwah

3. Fakultas Syariah dan Hukum

a. Prodi Ahwal al-Syahshiyah (Hukum Keluarga Islam)

b. Prodi Siyasah Jinayah (Hukuk Tatanegara dan Hukum Pidana Islam)

c. Prodi Muamalah (Hukum Bisnis Islam)

4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

a. Prodi Pendidikan Agama Islam

b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab

c. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

d. Prodi Pendidikan Matematika

e. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

f. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

g. Prodi Pendidikan Raudhotul Athfal

5. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

a. Prodi Aqidah Filsafat

b. Prodi Perbandingan Agama

c. Prodi Tafsir

d. Prodi Hadis

6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a. Prodi Ilmu Politik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Prodi Hubungan Internasional

c. Prodi Sosiologi

7. Fakultas Sain dan Teknologi

a. Prodi Ilmu Kelautan

b. Prodi Matematika

c. Prodi Teknik Lingkungan

d. Prodi Biologi

e. Prodi Teknik Arsitektur

f. Prodi Sistem Informasi

g. Prodi Psikologi

8. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

a. Prodi Ekonomi Syariah

b. Prodi Ilmu Ekonomi

c. Prodi Akutansi

d. Prodi Manajemen

9. Pascasarjana (S2/Magister)

a. Prodi Pendidikan Agama Islam

b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab

c. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

d. Prodi Studi Ilmu Hadis

e. Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah)

f. Prodi Ekonomi Syari'ah

g. Prodi Filsafat Agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

10. (S3/Doktor)

a. Prodi Pendidikan Agama Islam

b. Prodi Dirasah Islamiyah

c. Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah)

2. Visi dan Misi

Visi :

"Menjadi Universitas Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional"

Misi :

a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidispliner serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing.

b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis rise

Tagline: "*Building Character Qualities: for the Smart, Pious, Honorable Nation*".[40]

B. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

1. Gambaran Umum Mengenai Mahasiswa yang Digunakan Sebagai Responden

[40] Rektorat UIN Sunan Ampel Surabaya, *"Visi, Misi dan Tagline UIN Sunan Ampel Surabaya"*, dalam http://www.uinsby.ac.id/id/185/visi-misi-dan-tagline.html, diakses pada 29 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan responden berdasarkan dengan: jenis kelamin, Prodi/Jurusan, semester dan Fakultas. Dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 387 responden maka dapat diketahui gambaran umum mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Prosentase	Jumlah
1.	Laki-laki	42%	163
2.	Perempuan	58%	224
	Total	100%	387

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

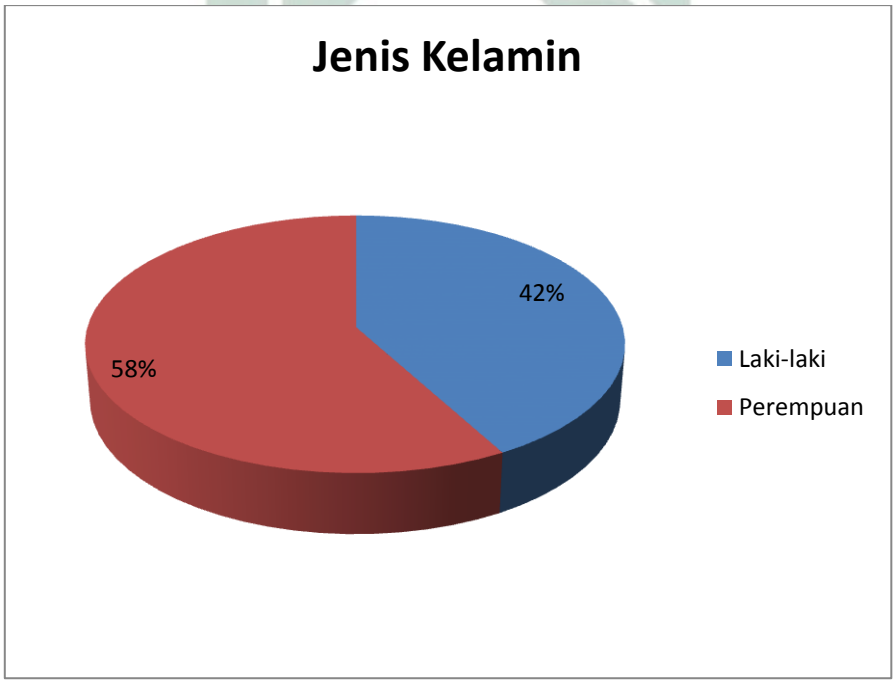

Gambar 4.1
Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel klasifikasi jenis kelamin responden di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin mahasiswa laki-laki UIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya sebesar 163 dengan prosentase 42%, kemudian responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 224 dengan prosentase 58% (lebih besar dari prosentase laiki-laki). Total dari keseluruhan responden pada penelitian ini sejumlah 387 mahasiswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya berjenis kelamin perempuan dengan prosentase sebesar 58%.

Tabel 4.2
Klasifikasi responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Prosentase	Jumlah
1.	17-18	4%	16
2.	19-20	30%	116
3.	21-22	52%	201
4.	¯22	14%	54
	Total	100%	387

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

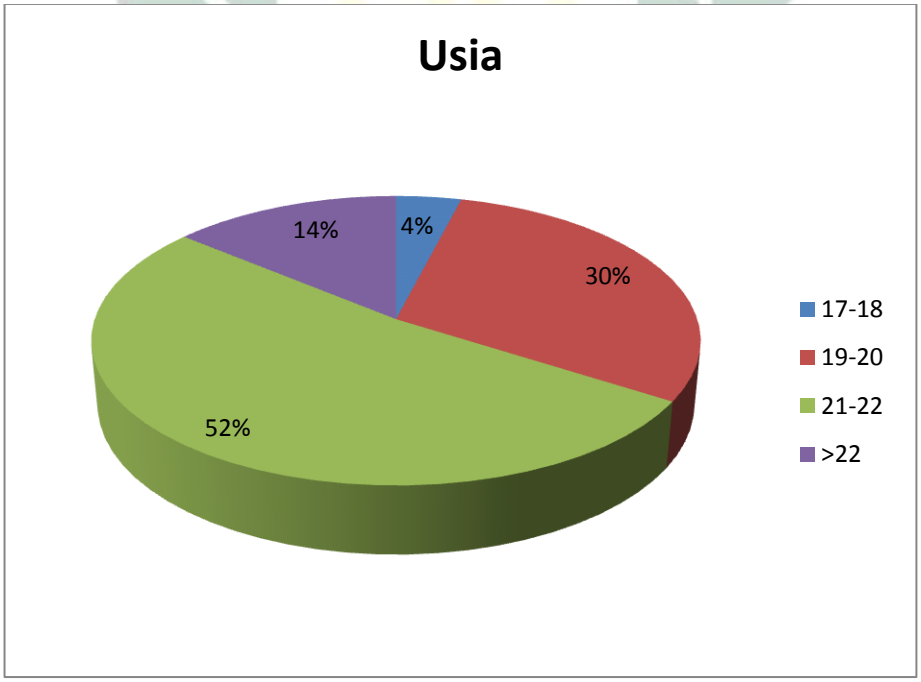

Gambar 4.2
Klasifikasi responden berdasarkan Usia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel klasifikasi jenis usia responden di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang berusia 17-18 tahun sebanyak 16 mahasiswa dengan prosentase sebesar 4%, kemudian 19-20 tahun sebanyak 116 mahasiswa dengan prosentase sebesar 30%, kemudian 21-22 tahun sebanyak 201 mahasiswa dengan prosesntase sebesar 52%, dan yang berusia >22 tahun sebanyak 54 mahasiswa dengan prosentase sebesar 14% . Total dari keseluruhan responden pada penelitian ini sejumlah 387 mahasiswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya berusia 21-22 tahun dengan prosentase sebesar 52%.

Tabel 4.3
Klasifikasi responden berdasarkan semester

No.	Semester	Prosentase	Jumlah
1.	2	34%	132
2.	4	30%	116
3.	6	22%	85
4.	8	14%	54
	Total	100%	387

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

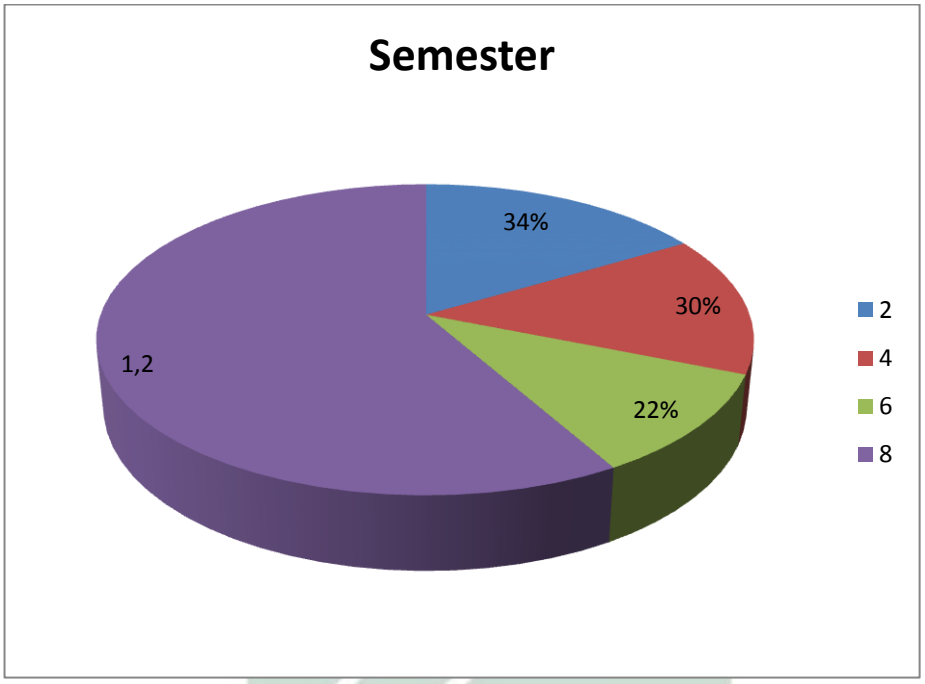

Gambar 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester

Dari tabel klasifikasi responden berdasarkan semester di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang menempuh semester 2 sebanyak 132 mahasiswa dengan prosentase sebesar 34%, kemudian semester 4 sebanyak 116 mahasiswa dengan prosentase sebesar 30%, kemudian semester 6 sebanyak 85 mahasiswa dengan prosesntase sebesar 22%, dan semester 8 sebanyak 54 mahasiswa dengan prosentase sebesar 14%. Total dari keseluruhan responden pada penelitian ini sejumlah 387 mahasiswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sedang menempuh semester 2 sebanyak 132 dengan prosentase sebesar 34%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Kalsisfikasi responden berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Prosentase	Jumlah
1.	Adab dan Humaniora	11.11%	43
2.	Dakwah dan Komunikasi	11.11%	43
3.	Syariah dan Hukum	11.11%	43
4.	Tarbiyah dan Keguruan	11.11%	43
5.	Ushuluddin dan Filsafat	11.11%	43
6.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	11.11%	43
7.	Sain dan Teknologi	11.11%	43
8.	Psikologi dan Kesehatan	11.11%	43
9.	Ekonomi dan Bisnis	11.12%	43
	Total	100%	387

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

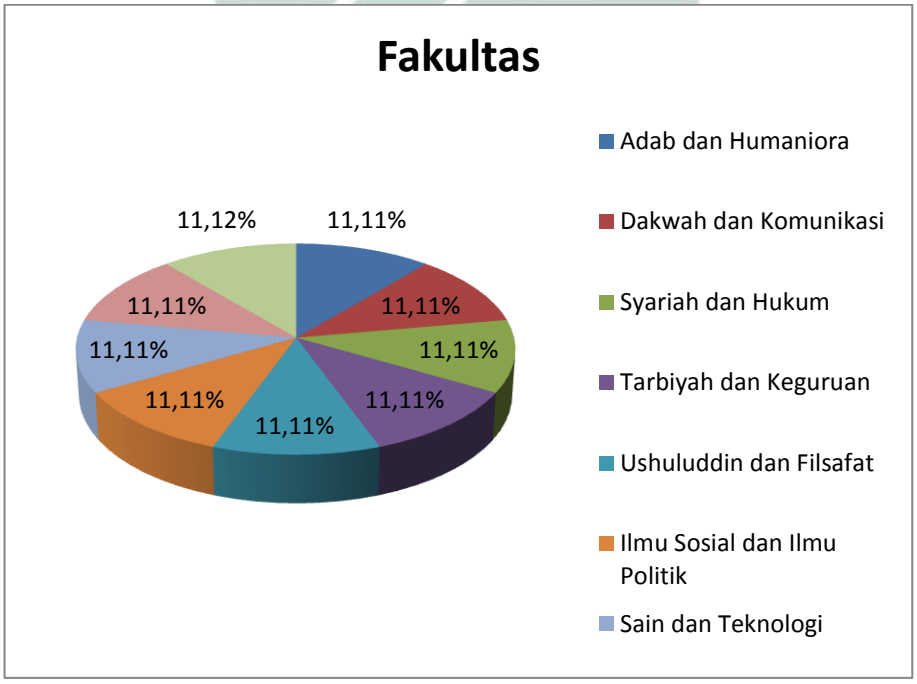

Gambar 4.4
Kalsisfikasi Responden Berdasarkan Fakultas

Dari hasil kalsigikasi berdasarkan fakultas di atas dapat diketahui bahwa pendistribusian responden untuk setiap fakutas sama atau rata, yaitu responden sejumlah 43 mahasiswa dengan prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.11%. Dikarenakan penelitian ini agar penyebaran kuesioner terdistribusi secara merata pada tiap fakultas, agar terhindar dari penumpukan distribusi kuesioner pada satu atau beberapa fakultas saja.

2. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel

Berikut ini gambaran umum mengenai respon subjek penelitian terhadap beberapa variabel dalam penelitian ini:

a. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Sosialisasi

Tabel 4.5
Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Sosialisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah Item	Prosentase
1.	SS	16	16	0	3	16	51	3%
2.	S	129	100	71	94	115	509	26%
3.	R	69	113	101	95	84	462	24%
4.	TS	136	128	167	152	121	704	36%
5.	STS	37	30	48	43	51	209	11%
	Total	387	387	387	387	387	1935	100%

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

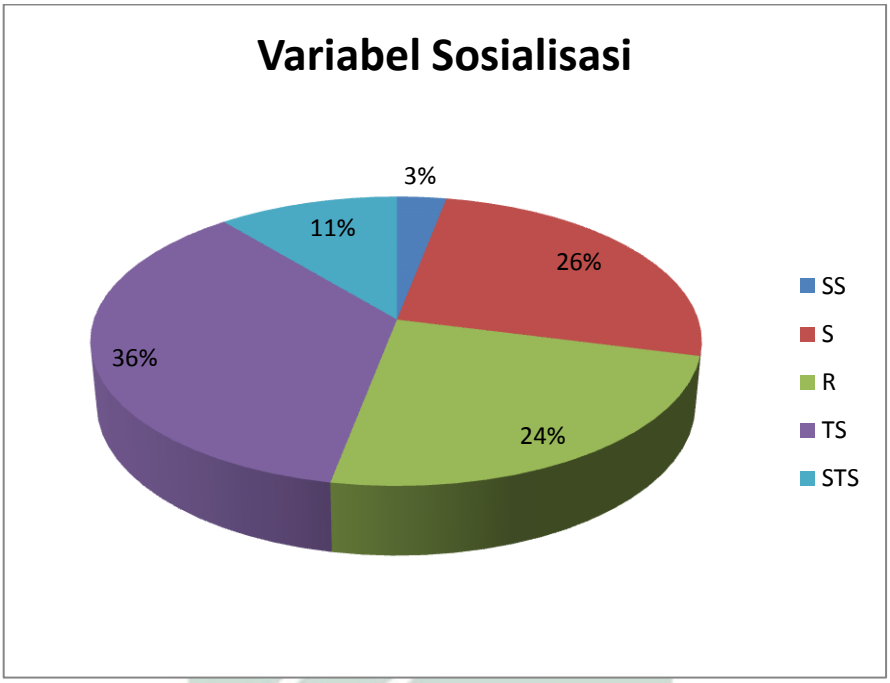

Gambar 4.5

Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Sosialisasi

Dari tabel gambaran umum respon subjek terhadap variabel sosialisasi di atas, masing-masing responden yang berjumlah 387 tersebut memberikan jawaban pada lima butir item yang telah peneliti sediakan. Dari data di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang memberikan jawaban pada masing-masing butir item untuk mengukur variabel sosialisasi, antara lain: yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) berjumlah 51 jawaban dengan prosentase sebesar 3%, jawaban setuju (S) sejumlah 509 dengan prosentase sebesar 26%, jawaban ragu-ragu (R) sejumlah 462 dengan prosentase 24%, jawaban tidak setuju (TS) sejumlah 704 dengan prosentase sebesar 36% dan jawaban sangat tidak setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(STS) sejumlah 209 dengan prosentase sebesar 11%. Total jawaban yang terkumpul dengan 5 item yang diberikan kepada 387 responden untuk mengukur variabel sosialisasi adalah sebanyak 1935 jawaban. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya memberikan jawaban tidak setuju (TS) sebesar 36%.

b. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Perilaku Etis

Tabel 4.6

No.	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Jumlah Item	Prosentase
1.	SS	129	39	78	42	288	19%
2.	S	234	129	233	160	756	49%
3.	R	14	116	66	147	343	22%
4.	TS	9	94	9	30	142	9%
5.	STS	1	9	1	8	19	1%
	Total	387	387	387	387	1548	100%

Sumber: Data primer diolah dengan SPS

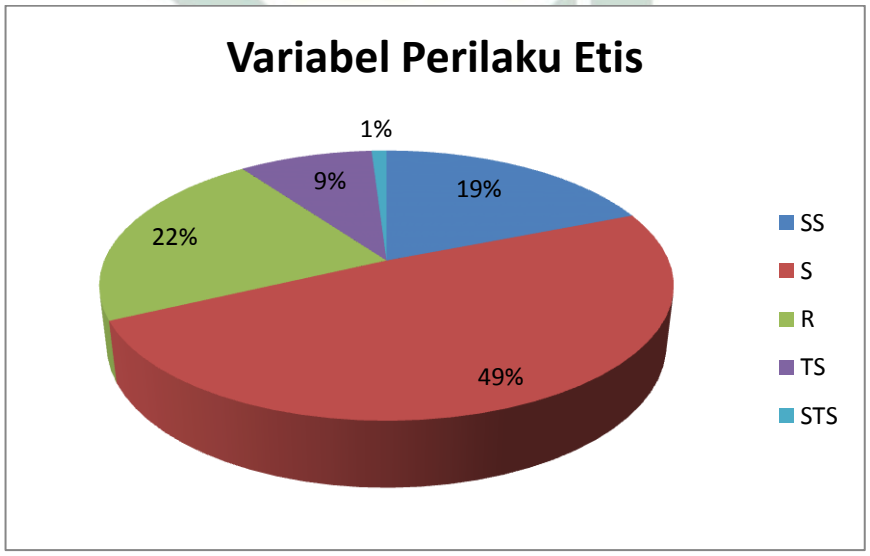

Gambar 4.6
Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Perilaku Etis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel gambaran umum respon subjek terhadap variabel perilaku etis di atas, masing-masing responden yang berjumlah 387 tersebut memberikan jawaban pada lima butir item yang telah peneliti sediakan. Dari data di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang memberikan jawaban pada masing-masing butir item untuk mengukur variabel sosialisasi, antara lain: yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) berjumlah 28 jawaban dengan prosentase sebesar 19%, jawaban setuju (S) sejumlah 756 dengan prosentase sebesar 49%, jawaban ragu-ragu (R) sejumlah 343 dengan prosentase 22%, jawaban tidak setuju (TS) sejumlah 142 dengan prosentase sebesar 9% dan jawaban sangat tidak setuju (STS) sejumlah 19 dengan prosentase sebesar 1%. Total jawaban yang terkumpul dengan 4 item yang diberikan kepada 387 responden untuk mengukur variabel sosialisasi adalah sebanyak 1548 jawaban. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya memberikan jawaban setuju (S) sebesar 49%.

c. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Niat

Tabel 4.7

No.	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Jumlah Item	Prosentase
1.	SS	20	31	30	40	121	8%
2.	S	179	180	194	242	795	51%
3.	R	117	124	127	76	444	29%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	TS	63	48	28	25	164	11%
5.	STS	8	4	8	4	24	1%
	Total	387	387	387	387	1548	100%

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

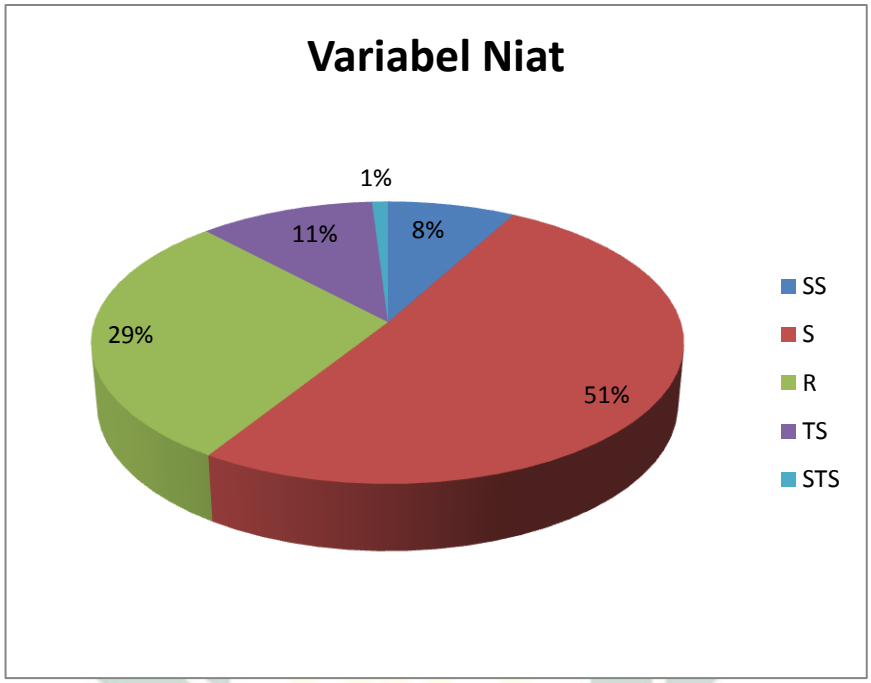

Gambar 4.7
Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Niat

Dari tabel gambaran umum respon subjek terhadap variabel perilaku etis di atas, masing-masing responden yang berjumlah 387 tersebut memberikan jawaban pada lima butir item yang telah peneliti sediakan. Dari data di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang memberikan jawaban pada masing-masing butir item untuk mengukur variabel sosialisasi, antara lain: yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) berjumlah 121 jawaban dengan prosentase sebesar 8%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban setuju (S) sejumlah 795 dengan prosentase sebesar 51%, jawaban ragu-ragu (R) sejumlah 444 dengan prosentase 29%, jawaban tidak setuju (TS) sejumlah 164 dengan prosentase sebesar 11% dan jawaban sangat tidak setuju (STS) sejumlah 24 dengan prosentase sebesar 1%. Total jawaban yang terkumpul dengan 4 item yang diberikan kepada 387 responden untuk mengukur variabel sosialisasi adalah sebanyak 1548 jawaban. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya memberikan jawaban setuju (S) sebesar 51%.

C. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid.
- Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
- Nilai r tabel dengan N = 387: pada signifikansi 5% (0.05), maka r tabel adalah 0.100. Sehingga apabila r hitung 0.100 maka dinyatakan valid. Berikut ini hasil Uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas Sosialisasi

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.631	0.100	Valid
2	0.667	0.100	Valid
3	0.620	0.100	Valid
4	0.625	0.100	Valid
5	0.583	0.100	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Dari tabel uji validitas di atas dapat diketahui bahwa selurtuh item pernyataan yang berjumlah 5 butir memiliki r hitung > r tabel maka dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas Perilaku Etis

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.197	0.100	Valid
2	.321	0.100	Valid
3	.482	0.100	Valid
4	.311	0.100	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Dari tabel uji validitas di atas dapat diketahui bahwa selurtuh item pernyataan yang berjumlah 4 butir memiliki r hitung > r tabel maka dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Validitas Niat Mahasiswa

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.252	0.100	Valid
2	.390	0.100	Valid
3	.398	0.100	Valid
4	.291	0.100	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Dari tabel uji validitas di atas dapat diketahui bahwa selurtuh item pernyataan yang berjumlah 4 butir memiliki r hitung > r tabel maka dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Nilai *cronbach alpha* 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliabel*. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha* >0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel tidak *reliabel*. Berikut disajikan nilai *cronbach alpha* untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	Nilai *cronbach alpha*	Keterangan
1	Sosialisasi	0.827	*Reliabel*
2	Perilaku Etis	0.528	*Reliabel*
3	Niat Mahasiswa	0.544	*Reliabel*

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari pengujian reliabilitas tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur ketiga variabel (dependen dan independen) penelitian adalah *reliabel* dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

D. Hasil Pengujian

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal *P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitasnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

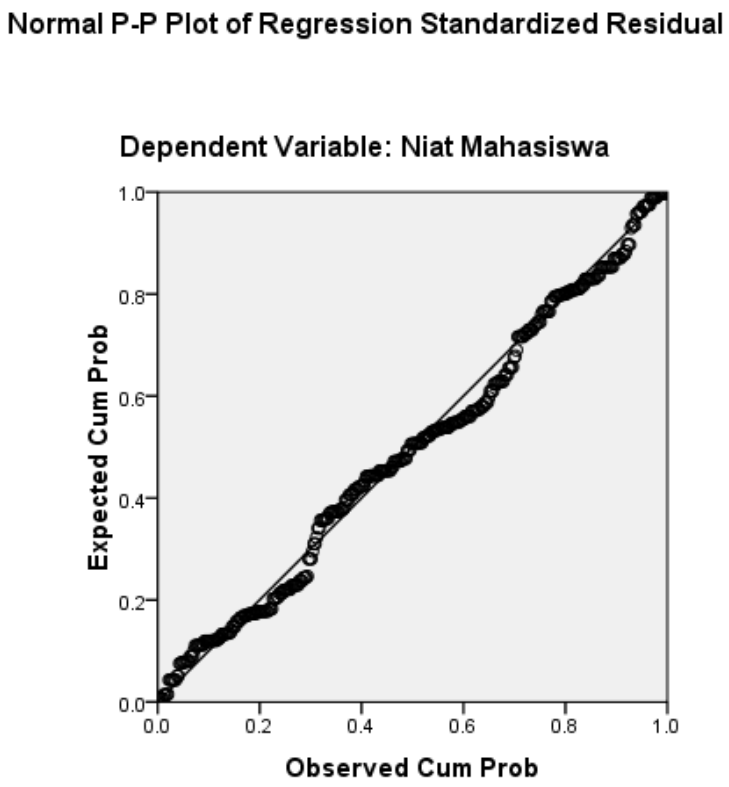

Gambar 4.8 Grafik P-P Plot

Berdasarkan kurva di atas terlihat bahwa penyebaran data (titik) berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dengan kata lain data ini terdistribusi secara normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan.

Selain dengan menggunakan kurva *P-P Plot* uji normalitas lainnya dapat menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov dengan ketentuan data dinyatakan terdistribusi secara normal apabila signifikansi > 5% (0.05).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut hasil uji non-parametrik kolmogorov-smirnov:

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		387
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92171688
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.045
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 1,608 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 dimana lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal, sehingga data dari semua variabel perlu ditransformasi. Berikut hasil trasformasi data dengan menggunakan metode *Box Cox Transformation* yang kemudian dianalisis kembali dengan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		387
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Std. Deviation	1.25238542
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 1,203 dan nilai signifikansi sebesar 0,111 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. >0,05) maka dapat disimpulkan data telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga bisa menggunakan dengan grafik Histogram, berikut hasilnya:

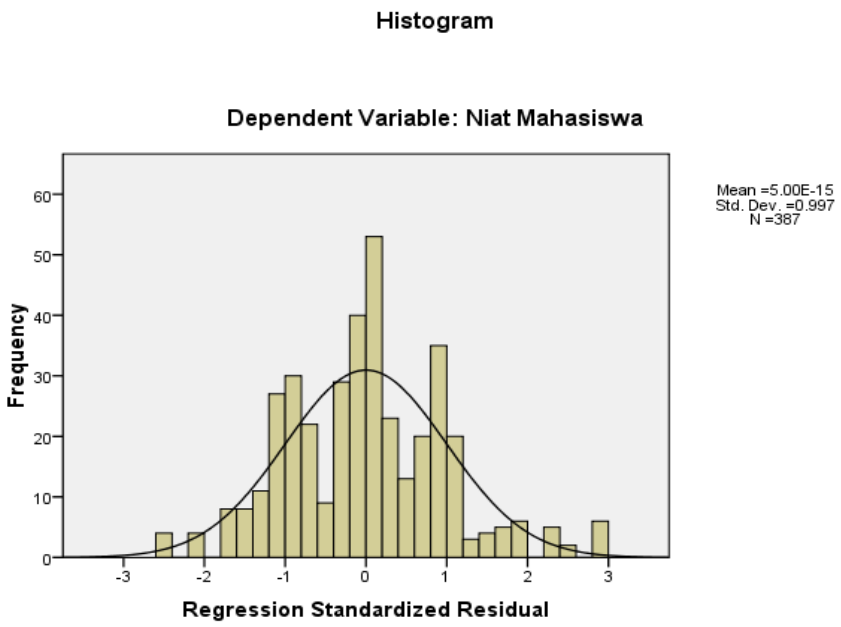

Gambar 4.9 Grafik Histogram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tampilan *output chart* di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Metode yang digunakan dalam pengujian pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance tolerance factor* (VIF). Apalbila nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi ini.[41] Berikut ini hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.173	.231		5.088	.000		
	Sosialisasi	.063	.026	.114	2.466	.014	.989	1.012

[41] Bambang *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS, Edisi ke-1,…*199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku Etis	.705	.079	.411	8.908	.000	.989	1.012

a. Dependent Variable: Niat Mahasiswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen (sosialisasi dan perilaku etis) lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieatitas, dan nilai VIF semua variabel independen (sosialisasi dan perilaku etis) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieatitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.[42] Cara yang digunakan yaitu dengan uji *Spearman's Rho.* Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolute residual lebih besar dari 5% atau 0.05 maka tidak terjadi heterokodestisitas. Berikut ini hasil uji *Spearman's Rho:*

Tabel 4.14

Hasil Uji *Spearman's Rho*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.499	.143		3.485	.001
	Sosialisasi	-.009	.016	-.028	-.565	.572

[42] J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi ke-7/cet.II*, (Jakarta Penerbit Erlangga, 2009), 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku Etis	.186	.049	.191	3.785	.108

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sosialisasi sebesar 0,572 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel sosialisasi. Sedangkan nilai signifikansi variabel perilaku etis sebesar 0,108 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel perilaku etis.

d. Autokorelasi

Uji autokolerasi dilakukan apabila data yang digunakan merupakan data time series. Sedangkan data pada penelitian ini merupakan data *cross section* sehingga uji autokolerasi tidak perlu dilakukan. Pengukuran autokorelasi dapat dilihat pada nilai *Durbin Watson* yang terdapat pada *output model summary.* Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson.* Suatu model regresi akan bebas autokolerasi apabila nilai *Durbin Watson* mendekati angka 2.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Korelasi berganda merupakan alat ukur untuk mengetahui pertautan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X) secara serempak dengan menggunakan melalui program SPSS. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan menggunakan rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$

Dimana : a_0 = Konstanta Y

$b_1, b_2,$ = Koefisisen regresi Y

Y = Niat Mahasiswa

X_1 = Sosialisai

X_2 = Perilaku Etis

ε = *Eror*

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.173	.231		5.088	.000
	Sosialisasi	.063	.026	.114	2.466	.014
	Perilaku Etis	.705	.079	.411	8.908	.000

a. Dependent Variable: Niat Mahasiswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear bergandanyan sebagai berikut:

$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y' = 1{,}173 + 0{,}063X_1 + 0{,}705X_2$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

a. Konstanta sebesar 1,173 artinya jika sosialisasi dan perilaku etis nilainya adalah 0, maka tingkat konsumsi nilainya adalah 1,173.
b. Koefesien regresi variabel sosialisasi sebesar 0,063 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel sosialisasi mengalami kenaikan 1% maka niat mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,063. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sosialisasi dengan niat mahasiswa, semakin naik sosialisasi maka semakin naik niat mahasiswa.
c. Koefesien regresi variabel perilaku etis sebesar 0,705 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel perilaku etis mengalami kenaikan 1% maka niat mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,705. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perilaku etis dengan niat mahasiswa, semakin naik perilaku etis maka semakin naik niat mahasiswa.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) bebas terhadap variabel terikatnya (dependen). Berikut ini hasil uji koefisien determinasi data yang ada:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438[a]	.192	.188	1.25564

a. Predictors: (Constant), Perilaku Etis, Sosialisasi

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan output diatas diperoleh angka R^2 *(R square)* sebesar 0,192 atau 19,2%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 19,2%. Sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari kedua variabel bebas yaitu variabel sosialisasi (X1) dan variabel perilaku etis (X2) terhadap variabel terikat yaitu niat mahasiswa melakukan *whistleblowing* di UIN Sunan Ampel Surabaya. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1diterima atau secara simultan variabel bebas dapat menenrangkan variabel terikatnya secara serentak.[43] Kemudian untuk mengetahui signifikansinya yaitu digunakan *probability* sebesar 5% (0.05). Jika

[43] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 409.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai signifikansinya > 0.05 maka H_1 diterima dengar artian terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan yang terjadi antara variabel bebas (sosialisasi dan perilaku etis) terhadap variabel terikat (niat melakukan).

Hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel ANOVA di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.738	2	71.869	45.584	.000[a]
	Residual	605.429	384	1.577		
	Total	749.167	386			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Etis, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Niat Mahasiswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan output diketahui bahwa F hitung sebesar 45.584, untuk F tabel dengan taraf signifikansi 5% (a= 0.05) dan df *(degree of freedom)* dengan rumus df1= k-1, df2= n-k (dengan k= jumlah variabel bebas dan variabel terikat, n= jumlah sampel). Sehingga untuk penelitian ini df1= 3-1 dan df2= 387-3= 384. Dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan formula =FINV(probability, degree of freedom1, degree of freedom2). Jadi diperoleh =FINV(0.05, 2,384), maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 3.019225. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 45.584 > 3.019225 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (nilai sig. < 0,05) artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel independen (sosialisasi dan perilaku etis) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (niat mahasiswa).

b. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari kedua variabel bebas yaitu variabel sosialisasi (X1) dan variabel perilaku etis (X2) terhadap variabel terikat yaitu niat mahasiswa melakukan *whistleblowing* di UIN Sunan Ampel Surabaya. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1diterima atau secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya secara. Kemudian untuk mengetahui signifikansinya yaitu digunakan probability sebesar 5% (a = 0.05). Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka H_1 diterima atau Ho ditolak, dengar artian terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yang terjadi antara variabel bebas (sosialisasi dan perilaku etis) terhadap variabel terikat (niat melakukan). Berikut hasil uji T (parsial) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.173	.231		5.088	.000
	Sosialisasi	.063	.026	.114	2.466	.014
	Perilaku Etis	.705	.079	.411	8.908	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.173	.231		5.088	.000
	Sosialisasi	.063	.026	.114	2.466	.014
	Perilaku Etis	.705	.079	.411	8.908	.000

a. Dependent Variable: Niat Mahasiswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwaT_{hitung} untuk variabel sosialisasi sebesar 2.466 dan variabel perilaku etis sebesar 8.908, untuk T_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 0.05:2 = 0.025 atau 2.5% (*two taled* atau uji dua arah) dan df (*degree of freedom)* dengan rumus df = n-k (dengan n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel bebas dan variabel reikat) sehingga df = 387-3 = 384 kemudian dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan formula =TINV*(probability, degree of freedom)* diperoleh =TINV(0.025,384), maka diperoleh T_{tabel} sebesar 1.966161. Berikut ini penjelasan uji T dari tiap variabel:

a. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada variabel sosialisasi adalah sebesar signifikansi variabel sosialisasi sebesar 2.466 > 1.966161 maka secara parsial variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel niat. Sedangkan nilai signifikansi variabel sosialisasi sebesar 0,014 dimana lebih kecil dari 0,05 (nilai sig. < 0,05) artinya variabel sosialisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel niat mahasiswa.

b. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada variabel perilaku etis adalah sebesar signifikansi variabel sosialisasi sebesar 8.908 > 1.966161 maka secara parsial variabel perilaku etis berpengaruh terhadap variabel niat. Sedangkan nilai signifikansi variabel perilaku etis sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (nilai sig. < 0,05) artinya variabel perilaku etis berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel niat mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id